HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN KERJASAMA SISWA DALAM BELAJAR KIMIA DI ENAM SMA DI DAERAH SLEMAN

Faras Maharani[1],
[1]Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
(17614035@students.uii.ac.id)

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui hubungan minat belajar dan Kerjasama siswa dalam belajar kimia; 2) Mengetahui kriteria minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas pada pembelajaran kimia; 3) Mengetahui kriteria kerjasama siswa Sekolah Menengah Atas pada pembelajaran kimia. Populasi penelitian ini adalah peserta didik yang berasal dari enam sekolah SMA di Sleman, Yogyakarta yang meliputi: SMA N 1 Kalasan, SMA N 1 Turi, SMA N 1 Pakem, SMA N 2 Sleman, MAN 4 Sleman, dan SMK N 1 Cangkringan. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI, dan XII. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non tes dengan bentuk instrumen berupa angket. Instrumen minat belajar dan kerjasama siswa yang berbentuk angket ini kemudian disebarkan secara daring/*online* melalui google formulir. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi parametrik yaitu *pearson product moment* dan non parametrik yaitu uji *spearman*. Uji ini diawali dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kerjasama siswa pada SMA N 1 Turi, SMA N 1 Pakem, SMA N 2 Sleman, MAN 4 Sleman, dan SMK N 1 Cangkringan. Namun, tidak pada SMA N 1 Kalasan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan kerjasama siswa; 2) minat belajar siswa dalam belajar kimia pada enam sekolah menengah atas di Sleman berada pada kategori baik; 3) kerjasama siswa dalam belajar kimia pada enam sekolah menengah atas di Sleman berada pada kategori baik.

Kata kunci: *minat belajar, kerjasama siswa, belajar kimia*